e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Lingkar Barat

Factors Relating to the Utilization of Health Services During the Covid-19 Pandemic At Public Health Center of Lingkar Barat

Oktarianita[1], Andry Sartika[2], Nopia Wati[3], Ferasinta[4]
[1] Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu
[1] Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu
[1] Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu
[1] Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu
Corresponding author : oktarianita@umb.ac.id

Abstrak

Tingginya angka kejadian Covid-19 di Indonesia hingga September 2021 terkonfirmasi mencapai 4.163.732 positif dan sebanyak 138.701 kasus meninggal. Angka tertinggi Covid-19 di Kota Bengkulu berada di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat terkonfirmasi sebanyak 395 kasus positif. Puskesmas mempunyai peranan sangat penting mencegah dan mengendalikan jumlah kasus Covid-19 dengan melakukan antisipasi, deteksi pada masa pandemi Covid-19. Angka kunjungan menjadi salah satu indikator pemanfaatan pelayanan kesehatan. Namun, angka kunjungan pasien di Puskesmas Lingkar barat mengalami penurunan dari 11.452 orang di tahun 2019 menurun menjadi 8.726 orang tahun 2020. Tujuan penelitian ini diketahuinya faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Lingkar barat Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan studi Cross Sectional. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada responden menggunakan teknik accidental sampling yang dilaksanakan selama bulan Maret-Agustus 2021. Populasi penelitian yaitu seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu dengan sampel sebanyak 50 responden. Data di analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian diketahui bahwa yang sudah memanfaatkan pelayanan Puskesmas yaitu sebanyak 36 responden (68%), sebanyak 37 responden (73%) adalah perempuan, katagori umur >40 tahun sebanyak 27 responden (54%), Pendidikan tinggi sebanyak 41 responden (82%), dan jarak dari rumah ke Puskesmas ≤500 meter sebanyak 43 responden (53%) yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (*pvalue*<α) yaitu umur, Pendidikan dan jarak responden. Sedangkan jenis kelamin dan pengetahuan tidak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Abstract

The high number of Covid-19 cases in Indonesia until September 2021 was confirmed to have reached 4,163,732 positive and 138,701 cases died. The highest number of Covid-19 in Bengkulu is in the working area Public Health Center of Lingkar Barat, with 395 confirmed positive cases. Public Health centers have a very important role in preventing and controlling the number of Covid-19 cases by anticipating and detecting during the Covid-19 pandemic. The number of visits is one indicator of the utilization of health services. However, the number of patient visits at Public Health Center of Lingkar Barat has decreased from 11,452 people in 2019 to 8,726 people in 2020. The purpose of this study is to find out factors related to the utilization of health services during the Covid-19 pandemic at Public Health Center of Lingkar Barat in Bengkulu. This research is a quantitative research with a cross sectional study design. Collecting data by

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

distributing questionnaires to respondents using the accidental sampling technique which was carried out during March-August 2021. The research population was all people in the working area Public Health Center of Lingkar Barat in Bengkulu with a sample of 50 respondents. Data in univariate and bivariate analysis. The results showed that 36 respondents (68%), 37 respondents (73%) were women, 27 respondents (54%), higher education were 41 respondents (82%) age category >40 years. , and the distance from the house to the Public Health Center is 500 meters as many as 43 respondents (53%) who use health services at the Public Health Center. Bivariate analysis showed that the variables related to the utilization of health services (pvalue<α) were age, education and distance of the respondents. Meanwhile, gender and knowledge are not related to the utilization of health services at Public Health Center of Lingkar Barat.

Keyword: Covid-19 Pandemic, Utilization of Health Services

PENDAHULUAN

Meningkatnya angka kejadian kasus *Corona Virus Disease*-19 (Covid-19) saat ini di Indonesia hingga September 2021 terkonfirmasi mencapai 4.163.732 positif dan sebanyak 138.701 kasus meninggal, serta terkonfirmasi sebanyak 229.927 kasus suspek Covid-19. Kasus tertinggi berdasarkan data yang diperoleh dari situasi terkini tercatat di kecamatan Gading Cempaka, salah satunya di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat mencapai 395 kasus positif (Kemenkes RI, 2021a). Covid-19 disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, Wuhan Tiongkok merupakan negara yang dilaporkan pertama kali ditemukannya virus tersebut tanggal 31 Desember 2019. Covid-19 dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia (Kemenkes RI, 2021b).

Puskesmas merupakan suatu unit fungsional yang menjadi pusat pengembangan kesehatan masyarakat juga membina peran serta masyarakat dengan pelayanan dapat diberikan secara menyeluruh dan terpadu (Kemenkes RI, 2018). Puskesmas juga sebagai pelayanan primer atau pelayanan dasar yang diperuntukan untuk masyarakat yang menyediakan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

Puskesmas mempunyai peranan sangat penting pada masa pandemi Covid-19 sebagai garda terdepan dalam upaya pencegahan dan pengendalian jumlah kasus Covid-19 dengan melakukan antisipasi, deteksi (Saraswati, 2020). Memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien dapat menanggulangi penularan Covid-19 untuk individu, keluarga dan masyarakat. Puskesmas memiliki peranan penting penyelenggaraan kesehatan dengan penerapan 3T *(tracing, testing, treatment)* dan melakukan vaksinasi.

Puskesmas Lingkar Barat merupakan Puskesmas yang berada di wilayah kerja kecamatan Gading Cempaka yang mempunyai pelayanan kesehatan di antaranya: Hasil observasi diketahui Puskesmas Lingkar Barat mempunyai pelayanan kesehatan seperti, kefarmasian, poli umum, poli KIA-KB, poli LANSIA, PKPR, poli gigi dan mulut, posyandu, kesehatan masyarakat, laboratorium, apotek, hingga pelayanan Puskesmas keliling. Data yang diperoleh dari salah satu pelayanan poli yang ada di Puskesmas diketahui bahwa angka kunjungan mencapai 773 kunjungan pada tahun 2019 menurun menjadi 592 pada tahun 2021 atau sebesar 24% (Data Kunjungan Pasien Puskesmas Lingkar Barat, 2021).

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Pentingnya pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas menjadi salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan Puskesmas sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan pada semua kegiatan promotif, preventif dan kuratif. Indikator pemanfaatan pelayanan kesehatan yaitu dilihat dari angka kunjungan. Namun saat ini, angka kunjungan pasien di Puskesmas Lingkar barat mengalami penurunan dari 11.452 orang di tahun 2019 menurun menjadi 8.726 orang tahun 2020 (Data Kunjungan Pasien Puskesmas Lingkar Barat, 2021).

Penurunan angka kunjungan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan dapat disebabkan beberapa faktor. Menurut (Wulandari Citra et al., 2016) menyatakan bahwa pemanfaatan pelayanan dipengaruhi beberapa faktor di antaranya sarana atau alat Puskesmas yang masih kurang, aksesbilitas, sikap petugas, kesadaran masyarakat, kurangnya minat masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas disebabkan juga karena sesorang tidak memiliki pekerjaan tetap hal ini berdampak pada pendapatan yang diperoleh rendah. Status pekerjaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Puskesmas, seseorang yang memiliki pekerjaan tidak punya waktu memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada di Puskesmas dikarenakan kesibukan di pagi hari dan ketika pulang bekerja pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah tutup (Oktarianita, O., et al., 2021).

Pemanfaatan pelayanan juga dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan namun sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak tersedia sangat memengaruhi pasien untuk menggunakan pelayanan kesehatan (Sinambela & Marlina, 2019). Selain itu faktor lain yang memengaruhi pemilihan tempat pelayanan kesehatan seperti faktor umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pengaruh keluarga, budaya serta kemudahan dalam mengunjungi layanan kesehatan tersebut (Yunizar Aida & Hidayah, 2020).

Berdasarkan uraian di atas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk diketahuinya faktor yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Penelitian ini berfokus yaitu pada variabel jenis kelamin, umur, pendidikan, jarak dan pengetahuan masyarakat.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *Cross Sectional*. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan berdasarkan variabel yang di teliti (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, jarak dan dukungan keluarga) dengan menggunakan *teknik accidental sampling* yang dilaksanakan selama bulan Maret-Agustus 2021.

Populasi adalah seluruh masyarakat kota Bengkulu dengan sampel sebanyak 50 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Pemilihan lokasi berdasarkan angka kejadian tertinggi Covid-19 di Kota Bengkulu. Data yang di peroleh selanjutnya di analisis univariat dan bivariat.

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

1. **Analisis Univariat**

Tabel 1. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, jarak dan pengetahuan.

Variabel Penelitian	Frekuensi	%
Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan		
Tidak Memanfaatkan	16	32
Memanfaatkan	34	68
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	26
Perempuan	37	73
Umur		
>40 tahun	27	54
≤40 tahun	23	46
Pendidikan		
Rendah	9	18
Tinggi	41	82
Jarak		
>500 meter	7	14
≤500 meter	43	86
Pengetahuan		
Kurang Baik	18	36
Baik	32	64
Total	50	100

Berdasarakan tabel 1, Hasil menunjukkan sebanyak 34 responden (68%) memanfaatkan pelayanan Kesehatan yang ada di Puskesmas Lingkar Barat, perempuan banyak memanfaatkan pelayanan Kesehatan yaitu 37 responden (73%), Umur responden yang termasuk pada katagori >40 tahun yaitu 27 responden (54%). Sebanyak 41 responden (82%) yang berpendidikan tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) lebih banyak memanfaatkan Puskesmas. Responden yang berpengetahuan baik berdasarkan data yang didiperoleh dari membagikan kuesioner, hasil analisis menunjukkan sebanyak 32 responden (64%) berpengetahuan baik, dan responden yang memiliki jarak ≤500 meter dari rumah ke Puskesmas yaitu 43 responden (86%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Faktor yang Berhubungan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas

Variabel-variabel	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan				PR (95% CI)	P value
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan			
	n	%	N	%		
Jenis Kelamin						
Laki–laki	6	46,2	7	53,8	2,314	0,301
Perempuan	10	27	27	73	0,625-8,575	
Umur						
>40 tahun	5	18,5	22	81,5	0,248	0,036
≤40 tahun	11	47,8	12	52,2	0,070-0,883	
Pendidikan						
Rendah	0	0	9	100	1,640	0,043
Tinggi	16	39	25	61	1,284-2,095	
Jarak						
>500 meter	5	71,4	2	28,6	7,273	0,027
≤500 meter	11	25,6	32	74,4	1,230-43,004	
Pengetahuan						
Kurang Baik	4	22,2	14	77,8	0,476	0,351
Baik	12	37,5	20	62,5	0,127-1,786	

Pada tabel 2. Diketahui bahwa p *value*<α yaitu: umur (p *value* = 0,036), pendidikan (p *value* = 0,043), dan jarak (p *value* = 0,027). Sedangkan tiga variabel lainnya tidak berhubungan yaitu nilai *p value*>α yaitu variabel jenis kelamin (*p value* =0,301) dan pengetahuan (*p value* = 0351).

Pembahasan

1.1 Hubungan umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan

Hasil analisis bivariat bahwa umur berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, responden pada penelitian ini merupakan kelompok umur >40 tahun yang lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Salah satu pelayanan kesehatan yang banyak dimanfaatkan responden adalah pelayanan kesehatan poli umum.

Hasil penelitian Akib (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur dengan pemanfaatan pelayanan alat kontrasepsi KB di Puskesmas Tamalanrea. Kekuatan hubungan lemah karena nilai pvalue 0,009 yang artinya hubungan antara umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas mengenai alat kontrasepsi KB.

Sama halnya penelitian yang dilakukan Sinambela dan Marlina (2019) umur menjadi faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan. Umur responden memengaruhi pemanfaatan Puskesmas hal ini dikarenakan bahwa usia 16-40 tahun (kategori muda) merupakan masa-masa produktif dan aktif. Berbeda dengan usia yang termasuk dalam kategori

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

tua, mereka akan merasa kesulitan untuk menuju fasilitas kesehatan karena kondisi fisik dan juga jarak yang terlalu jauh.

1.2 Hubungan pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Erdiwan, Sinaga dan Sinambela (2020) bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Selaras dengan hasil penelitian Basith dan Prameswari (2020) ada hubungan pendidikan. Menurutnya seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi dihubungkan dengan perilakunya cenderung memiliki pandangan luas tentang pelayanan kesehatan, dia mudah menerima ide dan cara kehidupan baru dibandingkan seseorang dengan tingkat pengetahuannya kurang.

Seseorang dengan pendidikan rendah cenderung tidak konsistern terhadap keputusan yang akan di ambil, mudah dipengaruhi. Keputusan seseorang untuk mengambil keputusan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan tingkat pendidikan, dimana pendidikan memengaruhi pola pikir rasional dan irasional seseorang dibandingkan seseorang dengan pendidikan tinggi.

Kesadaran dan pengetahuan seseorang sangat erat kaitannya dengan status Pendidikan seseorang, sehingga status pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Biasanya masyarakat yang berpendidikan rendah, kurang memiliki kesadaran dan pengetahuan yang baik tentang manfaat pelayanan kesehatan (Rumengan et al., 2015).

1.3 Hubungan jarak dari rumah ke Puskesmas dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan

Jarak rumah ke Puskesmas pada penelitian ini memiliki hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puseksmas. Hasil penenelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki jarak ≤500 meter lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Jarak merupakan salah satu faktor pendukung keinginan seseorang untuk dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan ditentukan oleh jarak sebagai faktor pendukung. Responden yang berjarak dekat berpeluang memanfaatkan pelayanan kesehatan dibandingkan dengan responden yang jarak rumah jauh dari Puskesmas. Suatu layanan kesehatan akan dianggap memuaskan jika harapan pasien dapat terpenuhi sehingga timbul keinginan dari pasien untuk kembali berkunjung ke pelayanan kesehatan. Salah satunya dari dimensi *tangible* yaitu berupa Kemudahan mencapai lokasi Puskesmas (Febriawati H et al., 2021).

Akses pelayanan kesehatan yang memiliki kualitas dan standar yang jelas sehingga menjamin seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan, dikarena pelayanan menjadi sangat penting untuk untuk menjamin aspek kebutuhan kesehatan atau pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan (Nopiani, 2019).

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

Jarak dapat memengaruhi frekuensi kunjungan di tempat pelayanan kesehatan (Puskesmas dan jaringannya), makin dekat jarak tempat tinggal masyarakat dengan pusat pelayanan kesehatan (Puskesmas dan jaringannya) makin besar jumlah kunjungan dipusat pelayanan kesehatan tersebut, begitupun sebaliknya (Dwianty, 2010). Persepsi masyarakat pada variasi jarak ke masing-masing pelayanan kesehatan yang juga berdampak pada biaya transportasi, juga ditemukan turut berkontribusi terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang dipilih (Roosihermiatie et al., 2017).

1.4 Hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan Kesehatan di Puskesmas. Seseorang yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan, namun juga ada responden dengan pengetahuan kurang tetap memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Pada penelitian responden yang memiliki pengetahuan kurang namun tetap memanfaatkan pelayanan kesehatan, ada faktor lain yang memengaruhinya selain pengetahuan di antaranya adalah jarak rumah ke Puskesmas yang sebagian memiliki jarak ≤500 meter, dan pendidikan. Seseorang tetap menggunakan pelayanan kesehatan di Puskesmas bisa dikarenakan ada dorongan lain sesuai kebutuhan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Basith dan Prameswari (2020) yang menunujukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (p*value*=0,256). Perilaku masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan Puskesmas dipengaruhi oleh pengetahuan yang di miliki oleh seseorang. Pengetahuan berperan dikarenakan dengan adanya pengetahuan maka akan ada sikap yang diikuti yang kemudian menjadi tindakan untuk mengambil keputusan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Pemberian informasi terkait pelayanan juga menjadi penting untuk dapat meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan, maka semakin lama seseorang mendapatkan informasi maka semakin meningkat pula pengetahuan yang dimilikinya. Perlu adanya promosi dalam pemberian informasi layanan melalui media elektronik, media cetak dan lingkungan seperti kerjasama dan event dalam upaya memberikan pelayanan yang sesuai diharapkan (Oktarianita et al., 2020).

Salah satunya pelayanan yang ada di Puskesmas Lingkar Barat yaitu Informasi terkait PKPR pada kegiatan penyuluhan dapat memengaruhi pengetahuan remaja. Remaja harus mengetahui adanya PKPR sebagai wadah untuk mengatasi permasalahan kesehatan remaja seperti adanya pelayanan konseling yang diberikan Puskesmas (Oktarianita, O., Pratiwi, B. A., Febriawati, H., & Yanuarti, 2021).

KESIMPULAN

Umur, pendidikan dan jarak dari rumah ke Puskesmas menjadi faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi di wilayah kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu

Saran

1. Pihak Puskesmas
   Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan melakukan sosialisasi terkait pelayanan kesehatan yang tersedia di Puskesmas.
2. Penelitian selanjutnya
   Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan metode penelitian lainnya dan melakukan analisis faktor lainnya yang berhubungan dengan pemanfaatan Puskesmas serta penelitian di seluruh Puskesmas yang ada di Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Akib, A. (2013). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Alat Kontrasepsi Kb Pada Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Basith, Z. A., & Prameswari, G. N. (2020). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, *4*(1), 52–63. https://doi.org/https://doi.org/10.15294 /higeia/v4i1/34957

Data Kunjungan Pasien Puskesmas Lingkar Barat. (2021). *Data Kunjungan Pasien Puskesmas Lingkar Barat*.

Dwianty, I. (2010). *Gambaran faktor faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Puskesmas Liu Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo*.

Erdiwan, Sinaga, J. P., & Sinambela, M. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di RSUD Simeulue Tahun 2018. *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*, *1*(2), 42–48. https://doi.org/https://doi.org/10.36656/jk2m.v1i2.274

Febriawati H, Yanuarti R, Oktarianita O, Yandrizal Y, & Angraini W. (2021). Tingkat Kualitas Pelayanan Di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2020. *Window of Health*, *4*(3), 261–271. https://doi.org/https://doi.org/10.33368/woh.v4i03.685

Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.

Kemenkes RI. (2021a). *Data Perkembangan Angka Kasus Covid-19 Indonesia*.

Kemenkes RI. (2021b). *Pusat Analisis Determinan Kesehatan*. http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html

Nopiani, S. C. (2019). Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, *7*(1), 1–7. https://doi.org/https://doi.org/10.33366/ref.v7i1.1342

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rhineka Cipta.

Oktarianita, O., Pratiwi, B. A., Febriawati, H., & Yanuarti, R. (2021). Evaluation

e-ISSN : 2654-3168
p-ISSN : 2654-3257

of the Implementation of the Youth Care Health Service Program in the West Lingkar Health Center of Bengkulu City. *Disease Prevention and Public Health Journal*, *15*(2), 71–82. https://doi.org/https://doi.org/10.12928/dpphj.v15i2.4034

Oktarianita, O., Sartika A, Wati, N. (2021). Hubungan Status Pekerjaan dan Pendapatan Dengan Pemanfaatan Puskesmas Sebagai Pelayanan Primer di Puskesmas Sidomulyo. *Jurnal Ilmiah Avicenna*, *16*(1), 91–96. https://doi.org/10.36085/avicenna.v16i2.1927

Oktarianita, Febriawati Henni, & Kurniawan Deni. (2020). Hubungan Strategi Bauran Pemasaran Dengan Loyalitas Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. M. Yunus Provinsi Bengkulu. *Avicenna*, *15*(3), 198–205.

Roosihermiatie, B., Anuraga, G., Rachmawati, T., & Sulistiono, A. (2017). Analysis of Subsystem in Maternal Health Services at Inpatient Primary Health Centers in Malang District, East Java Province. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, *20*(4), 141–148. https://doi.org/https://doi.org/10.22435/hsr.v20i4.74

Rumengan, D. S. S., Umboh, J. M. L., & Kandou, G. D. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Jikmu Suplemen*, *5*(1), 88–100.

Saraswati. (2020). *Regulasi & Kebijakan Pemerintah Tentang Peran Fasyankes Primer Dalam Penanganan Covid-19* (Nomor April).

Sinambela, M., & Marlina, S. (2019). Analisis Pemanfaatan Fasilyas Pleyanan Kesehatan Kebidanan Pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Kestra (JKK)*, *1*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.35451/jkk.v1i2.123 Abstract

Wulandari Citra, Ode, L., Imran, A., & Syawal, A. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di UPTD. Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, *1*(3), 1–8. https://doi.org/10.37887/jimkesmas.v1i3.1087

Yunizar Aida, & Hidayah, N. N. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan BPJS di Desa Pargarutan Tonga Kecamatan Ankola Timur Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, *5*(1), 61–70. https://jurnal.stikes-aufa.ac.id/index.php/health/article/view/238